



Volume 4, Nomor 1, Desember 2023

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Membangun Motivasi Belajar Melalui Program Kegiatan Bimbingan Belajar di SD Inpres Panyeroang Kelurahan Lanna

Akbar Yusuf¹, Ikadarny², Suci Ramadhani³, Skolastika Yumina Malo⁴, Media Tris Bude⁵, Lisda⁶

^{1,3,4,5,6} STKIP YPUP Makassar, Indonesia

² Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: akbaryusuf@stkip.ypup.ac.id

ABSTRAK INDONESIA

Bimbingan belajar merupakan salah satu bimbingan yang di arahkan untuk membantu para individu atau siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah- masalah dalam hal belajarnya. Dengan adanya bimbingan belajar yang diikuti oleh peserta didik dan di setujui oleh orang tua peserta didik yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran sekolah dan diadakan di lingkungan sekolah maka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian adalah pelaksanaan layanan bimbingan belajar di sekolah tersebut dapat membantu siswa mengurangi kesulitan belajar baik pembelajaran literasi maupun numerasi. Pada pelaksanaan bimbingan belajar ini terkadang hanya memberikan model tutor sebaya. Tujuannya agar siswa dapat saling belajar dan berbagi dengan siswa yang lain. Keberhasilan pelaksanaan layanan bimbingan belajar dalam mengurangi kesulitan belajar adalah siswa menunjukkan peningkatan prestasi belajar (nilai harian dan nilai ulangan), mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu dan dapat berkonsentrasi dengan memperhatikan materi pelajaran yang diberikan guru.

Kata kunci: Motivasi dan Bimbingan belajar

ABSTRACT ENGLISH

Tutoring is a type of guidance that is directed at helping individuals or students in facing and solving problems in their studies. By having tutoring that is followed by students and approved by the students' parents, which is carried out outside of school subject hours and is held in the school environment, it can improve student learning outcomes. The results of the research are that the implementation of tutoring services at the school can help students reduce learning difficulties in both literacy and numeracy learning. In the implementation of tutoring, sometimes only a peer tutoring model is provided. The goal is for students to learn from each other and share with other students. The success of implementing tutoring services in reducing learning difficulties is that students show increased learning achievement (daily grades and test scores), do and submit assignments on time and can concentrate by paying attention to the lesson material provided by the teacher.

Keywords: Motivation and Tutoring

PENDAHULUAN

Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019). Dalam membangun kemampuan intelektual peserta didik diperlukan usaha di bidang Pendidikan, hal ini sekaligus dapat membangun kepribadian siswa siswi untuk maju kedepan menjadi lebih positif untuk menjalankan kehidupan kedepannya. Sekolah formal merupakan tempat sebagian besar pengaplikasian aktivitas pendidikan dilakukan, namun pada faktanya pelaksanaan aktivitas pendidikan di sekolah formal sering kali tidak lancar dan tidak sesuai yang diharapkan. Beberapa peserta didik kurang termotivasi untuk belajar sehingga mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari peserta didik yang hasil prestasinya kurang maksimal

Faktor pendorong dari dalam maupun dari luar tentunya memiliki pengaruh masing-masing. Faktor dari dalam seperti adanya bersama, minat dan bakat yang lebih cenderung mempengaruhi siswa dalam bergerak dalam kegiatan pembelajaran. Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran seberapa tingkat motivasi belajar yang dimilikinya. Akan tetapi, rendahnya motivasi belajar dapat juga dipengaruhi oleh bersama minat yang rendah serta kurangnya bakat dalam mengikuti pembelajaran

Meurut Hidayatul Munawar (2007: 8), motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk bergerak dalam memenuhi kebutuhanya serta mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Proses aktualisasi siswa dalam belajar khususnya pembelajaran permainan tradisional yaitu dengan adanya motivasi untuk bergerak dan mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar, tingginya motivasi belajar yang dimiliki setiap siswa akan mempermudah dan memberikan arah pada kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan secara optimal

(Cynthia et al., 2016). Motivasi dari dalam dan motivasi dari luar merupakan jenis motivasi.

Motivasi yang muncul dari diri sendiri dimana setiap individu memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai, sedangkan motivasi dari luar (ekstrinsik) merupakan motivasi yang muncul disebabkan adanya pengaruh dari luar diri, misalnya dalam proses pembelajaran ada peserta didik yang tidak menyukai salah satu mata pelajaran, namun karena kreatifnya guru dalam memberikan materi sehingga dapat menjadikan peserta didik tersebut termotivasi dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Dewi & Khaerunnisa, 2019) mengatakan bahwa mereka yang memiliki motivasi secara bersama memiliki suatu tugas atau sesuatu yang dapat membuat mereka mengembangkan keterampilan baru serta melatih kreativitas, sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi ekstrinsik cenderung pada penguatan dari luar dimana penguatan tersebut memiliki pengaruh pada keterlibatan di lain waktu. Perbedaan karakteristik pada setiap individu menjadi hal yang perlu diperhatikan, baik dari minat, motivasi ataupun gaya belajar yang dilakukan.

Kegiatan bimbingan belajar merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik oleh pembimbing yang memiliki keahlian di bidang pendampingan belajar yang berkaitan dengan tingkah laku siswa siswi dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran (Rusmawati, Y. Santoso, A. 2019). Dalam membangun kemampuan intelektual peserta didik diperlukan usaha di bidang Pendidikan, hal ini sekaligus dapat membangun kepribadian siswa siswi untuk maju kedepan menjadi lebih positif untuk menjalankan kehidupan kedepannya. Sekolah formal merupakan tempat sebagian besar pengaplikasian aktivitas pendidikan dilakukan, namun pada faktanya pelaksanaan aktivitas pendidikan di sekolah formal sering kali tidak lancar dan tidak sesuai yang diharapkan. Beberapa peserta didik kurang termotivasi untuk belajar sehingga mengalami kesulitan dan hambatan dalam belajar. Hal ini dibuktikan dari peserta didik yang hasil prestasinya kurang maksimal.

Bimbingan belajar dapat diperoleh dari tiap individu melalui tujuan membantu setiap siswa agar dapat tahu dirinya serta dapat bertindak secara wajar. Dalam memfasilitasi peserta didik dalam membuatkan pemahaman dan keterampilan dalam belajar diharapkan kegiatan bimbingan belajar hadir sebagai bentuk bantuan. Selain itu, bimbingan

belajar juga dapat membantu memecahkan masalah belajar peserta didik (Sriyono, H. 2021).

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa mitra mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran baik literasi maupun numerasi sehingga dengan adanya kegiatan KKLP oleh mahasiswa STKIP YPUP Makassar memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan bimbingan belajar dengan harapan bahwa dapat meningkatkan kemampuan belajar murid baik dari segi literasi maupun numerasi.

METODE

Layanan pendidikan berupa bimbingan belajar bagi anak-anak ini menggunakan metode pembelajaran langsung. Kegiatan les ini di ikuti oleh anak kelas 4, 5 dan 6 orang anak dengan tenaga pengajar oleh mahasiswa KKLP STKIP YPUP Makassar. Bimbingan belajar ini berlangsung selama 2 kali dalam seminggu Adapun metode yang diberikan kepada siswa dalam bimbingan belajar antara lain

1. Metode tutorial yaitu metode pembelajaran yang memberikan pengetahuan teoretis tentang:
 - a. Model pembelajaran numerasi (menghitung cepat)
 - b. Metode Numerasi (Mebaca) cepat dengan menggunakan buku-buku di perpustakaan sekolah
 - c. Metode menghafal kosa kata Bahasa inggris dengan membuat poster atau madding yang disertai dengan gambar,
2. Metode pemberian soal atau tugas untuk mengukur kemampuan awal murid
3. Metode tanya jawab yang berguna untuk memberikan kesempatan bagi mitra untuk mengungkapkan permasalahan yang tidak dipahami.
4. Metode pendampingan yang berguna untuk membimbing murid yang masih kurang dalam literasi dan numerasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Pendidikan dan bimbingan belajar adalah salah satu bentuk progam kerja mahasiswa KKLP STKIP YPUP MAKASSAR yang melaksanakan kegiatan KKLP di kelurahan Lanna. Kegiatan layanan pendidikan dan bimbingan belajar ini merupakan progam kerja yang mencakup bidang keilmuan. Bimbingan belajar di luar sekolah merupakan bimbingan belajar yang efektif mampu menambahkan kreativitas anak-anak.

Hal ini yang menjadi dasar mahasiswa KKLP STKIP YPUP MAKASSAR 2023 untuk mengadakan kegiatan bimbingan belajar berupa les yang sasarannya adalah anak-anak Sekolah Dasar. Kegiatan bimbingan belajar ini menggunakan metode pembelajaran aktif yang bertumpu pada diri anak tersebut. Dengan penggunaan metode ini pembelajaran akan berlangsung secara aktif sehingga dapat memunculkan kreativitas yang baik pada pola pikir anak-anak.



Gambar 1.1 Kegiatan Bimbingan belajar

Kegiatan Bimbingan belajar ini dilaksanakan selama kurang lebih 8 kali pertemuan dengan pelaksanaan 2 kali seminggu yang dilaksanakan pada siang hari setelah pembelajaran di sekolah selesai pada pukul 13.00 WITA sampai pukul 15.00 WITA bertempat di Sekolah Dasar Inpres Panyeroang yang berlokasi di Kelurahan Lanna dengan mata pelajaran matematika dan dasar bahasa Inggris. Kegiatan bimbingan belajar ini sangat disukai oleh murid. Hambatan yang terjadi selama kegiatan pertama adalah anak-anak kurang interaktif karena materi pembelajaran yang tidak sama antara yang satu dengan lain sehingga kurang efektif jika materi tidak disamakan. Hal ini menjadi pembelajaran bagi tim KKLP STKIP YPUP Makassar untuk mengubah pola pengajaran menjadi hanya satu materi saja.



Gambar 1.2 Kegiatan setelah Bimbingan Belajar

Menurut Ipah Ema jumiati dkk 2022 mengatakan bahwa Faktor faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seorang siswa antara lain

1. Intelegensi, kemampuan dan keahlian siswa beradaptasi dengan situasi yang dihadapi secara efektif serta cepat.

2. Perhatian, perhatian atau fokus terhadap pembelajaran atau tantangan yang sedang dihadapi yang mendukung kualitas dan proses belajar siswa. Maka dari itu, konsentrasi siswa terhadap materi pelajaran berbanding lurus dengan tingkat keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar.

3. Minat, Minat memiliki peran penting dalam kecenderungan siswa untuk tetap memperhatikan berbagai aktivitas belajar yang sedang dilakukan. Siswa akan menunjukkan suatu partisipasi aktif apabila siswa memiliki minat dalam belajar sehingga siswa akan memperoleh hal yang maksimal dalam belajar.

4. Bakat, Setiap potensi bakat yang dimiliki akan terlihat setelah siswa terus belajar dan berlatih. Potensi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas belajar siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

5. Motivasi, merupakan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik bagi siswa, terutama yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap peserta didik dalam kegiatan belajar.

6. Kesiapan, kesiapan belajar menentukan kemajuan belajar “responsif” (kemauan untuk merespon) terhadap materi yang dipaparkan

7. Kelelahan, dari segi belajar, kelelahan baik secara fisik maupun psikis sangat berpengaruh buruk terhadap proses belajar.

Keberhasilan berdasarkan aktivitas pendampingan melalui bimbingan belajar dengan memberikan motivasi kepada siswa sehingga adanya pemahaman anak-anak tadi telah semakin baik, bertambahnya rasa minat serta motivasi anak untuk belajar, anak lebih aktif pada kegiatan diskusi di dalam kelas bimbingan belajar dan juga bertanya mengenai materi yang kurang dipahami, dan bertambahnya minat untuk mengikuti aktivitas bimbingan belajar.

Dari kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar memang terlihat signifikan berhasil meningkatkan motivasi belajar anak, namun dibalik hal tersebut tetap terdapat hambatan dalam melihat penentuan jadwal bimbingan belajar yang belum baik karena selain aktifitas disekolah tentu anak-anak masih membantu org tua dalam melaksanakan pekerjaan di rumah. dengan penerapan pengajaran secara langsung terlihat terdapat Murid yang memiliki hambatan berupa kesulitan dalam membaca bahkan sama sekali tidak bisa membaca. Hal ini tentu berdampak pada kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran bersama serta paham akan hal yang dipelajari dengan baik. Kemudian Dengan pengamatan secara langsung ditemukan beberapa murid yang tidak bisa memperhatikan dengan baik dalam memahami materi dikarenakan banyak bercanda dengan murid lainnya sehingga membutuhkan pendampingan yang dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan program kerja KKLP STKIP YPUP MAKASSAR ANGKATAN LXIII, kegiatan bimbingan belajar ini berlangsung selama dua hari dalam seminggu selama 4 minggu. Bimbingan belajar ini berlangsung sangat lancar dengan bantuan para masyarakat kelurahan Lanna dan adanya kerjasama antara Tim KKLP STKIP YPUP MAKASSAR.

Selain itu terdapat beberapa murid yang masih kesulitan bahkan belum bisa membaca dengan lancar. Hal ini tentu berdampak pada kemampuan anak dalam mengikuti pembelajaran bersama serta memahami bahan ajar dengan baik. Selain itu, ditemukan anak yang tidak fokus dalam memahami materi yang disebabkan terlalu sering bercanda dengan siswa lainnya sehingga dibutuhkan pendampingan yang intensif dan lebih baik untuk menghindari hal tersebut. Refleksi atau usaha yang dilakukan demi menangani hal tersebut maka dilakukannya jadwal kegiatan bimbingan belajar yang lebih sinkron

sehingga sesuai dengan tujuan yang ditetapkan yaitu pembelajaran bisa dilaksanakan secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sarjana Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan (STKIP) Yayasan Pendidikan Ujung Pandang (YPUP) Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Lapangan Plus (KKLP) kepada masyarakat, aparat kelurahan Lanna yang telah berkenaan menjalin kerja samadengan Tim KKLP STKIP YPUP Makassar di Kelurahan Lanna, Kecamatan Parangloe, masyarakat Lingkungan Parang yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Lapangan Plus (KKLP), Kepala sekolah serta bapak/ ibu guru yang telah memberikan ruang kepada kami dalam melaksanakan program kerja kami di SD Inpres Panyeroang Kelurahan Lanna, Kabupaten Gowa dan tim KKLP STKIP YPUP Makassar atas kerja samanya yang telah membantu selama pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Lapangan Plus (KKLP).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, J. 2021. Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *EKONOMI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 76-81.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS di SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2), 1-20
- Dewi, V. R., & Khaerunnisa, E. (2019). Karakteristik motivasi ekstrinsik dan intrinsik siswa smp dalam belajar matematika. *IRTAMATH: Jurnal Penelitian Dan Pengajaran Matematika*, 1(2), 116-128.
- Erlita, B. 2014. Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya Dalam Belajar. *Widya Dharma: Jurnal Kependidikan* 27, 1-8.
- Hidayatul Munawar. (2007). Motivasi Anak Berlatih Di Sekolah Bulutangkis Poena Bantul Yogyakarta. Skripsi. FIK UNY.
- Ipah Ema Jumiati dkk. 2022. Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Desa Batukuwung. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat JPM Bantenese*, Volume 4 Nomor 1, Juni 2022
- Rusmawati, Y., & Santoso, A. 2019. Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.2 No.2.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. 2019. Pendampingan belajar siswa di rumah melalui kegiatan bimbingan belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36-43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sriyono, H. 2021. Bimbingan dan Konseling Belajar Bagi Siswa di Sekolah. Depok: Rajagrafindo

*Membangun Motivasi Belajar Melalui Program Kegiatan Bimbingan Belajar di SD Inpres Panyeroang
Kelurahan Lanna*

Akbar Yusuf, Ikadarny, Suci Ramadhani, Skolastika Yumina Malo, Media Tris Bude, Lisda

Prasetya, I., Ulima, E. T., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. 2019. Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. Buletin KKNDik, 30-34.

Slameto. 1995. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.